

Pengenalan Lanskap Linguistik di Jepang untuk Pembelajar Bahasa Jepang Tingkat Dasar - Tingkat Pemula: Kehidupan Sehari-hari -

No	Topik	Isi
	<ul style="list-style-type: none"> ■ T “Pengenalan Lanskap Linguistik di Jepang untuk Pembelajaran Bahasa Jepang Tingkat Dasar” <p>T Lanskap Linguistik</p>	<p>Halo pemirsa internasional kami yang tinggal di Jepang, dan juga Anda yang sedang belajar bahasa Jepang. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menemukan tanda, petunjuk, poster, pamflet, dan stiker. Kata-kata yang kita temukan pada benda-benda ini disebut dengan “lanskap linguistik”. Lanskap linguistik memberikan informasi penting yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar lanskap linguistik ditulis dalam bahasa Jepang, dan ada kalanya sulit untuk dipahami. Hal ini mungkin disebabkan oleh penggunaan kanji, tata bahasa, ungkapan, atau dialek yang rumit. Tinggal di Jepang dan mempelajari bahasa Jepang lebih lanjut adalah salah satu cara untuk membiasakan diri dengan lanskap linguistik tersebut. Namun, ada beberapa lanskap linguistik yang mungkin tampak sederhana tetapi rumit, atau sulit dipahami karena nuansa budaya. Dalam video ini, kami akan memperkenalkan ciri-ciri unik bahasa Jepang melalui beberapa contoh lanskap linguistik.</p>
1 . Piktogram dan Simbol		
		<p>Gambar sering digunakan untuk lanskap linguistik di kota. Gambar ini disebut sebagai piktogram, yang menggunakan emoji atau gambar untuk memberikan informasi atau menampilkan peringatan. Piktogram pada umumnya dirancang agar non-penutur asli juga dapat memahaminya, tetapi sebagian piktogram memerlukan pemahaman akan budaya setempat.</p> <p>Misalnya, tanda ini menunjukkan gambar ikan lele. Konon, dalam mitos Jepang ikan lele dapat menyebabkan atau memprediksi gempa bumi. Oleh karena itu, ikan lele digunakan di sini karena hubungannya dengan bencana alam.</p>

Lanskap linguistik ikan lele ini menandakan bahwa jalan ini akan digunakan oleh kendaraan darurat jika terjadi bencana seperti gempa bumi. Jika piktogramnya lebih besar dan kata-katanya lebih kecil, mungkin akan sulit dipahami oleh pemirsa non-Jepang.

Berikutnya, tanda yang memiliki piktogram Kappa (makhluk mitos) dan juga nama kota Funabashi-shi. Piktogram ini juga merupakan contoh yang mungkin sulit dipahami pemirsa non-Jepang dan memerlukan pengetahuan budaya Jepang. Kappa sering muncul di buku anak-anak dan terkenal dalam budaya Jepang. Tanda ini menggunakan gambar Kappa untuk memperingatkan anak-anak bahwa bermain di dekat kolam, sungai, danau, atau persediaan air untuk hidran bisa berbahaya. Alasannya, Kappa mungkin tinggal di dekatnya dan mungkin mencoba menakut-nakuti mereka. Non-penutur asli bahasa Jepang yang tidak mengenal makhluk ini mungkin tidak memahami arti piktogram ini, atau mengapa Kappa digambarkan di dekat air.

Bagaimana dengan simbol ini? Simbol pemandian air panas ini langsung dipahami orang Jepang, tetapi ada kalanya non-penutur asli bahasa Jepang salah mengira ini sebagai tanda yang menunjukkan makanan hangat karena uapnya. Contoh lainnya adalah piktogram “rakun” atau “babi hutan” di sepanjang jalan raya, yang mungkin sulit dipahami jika hewan-hewan ini jarang ditemukan dalam budaya asli orang tersebut. Babi hutan dapat ditemukan di mana-mana, misalnya di taman, di jalan, dan bahkan di kampus. Oleh karena itu, lanskap linguistik ini bertujuan untuk memperingatkan orang-orang bahwa hewan-hewan ini mungkin akan menyerang. Sementara itu, lanskap linguistik “rakun”, “rubah”, “burung”, dan “monyet” menunjukkan bahwa hewan-hewan ini mungkin melompat ke jalan.

Ini adalah beberapa contoh piktogram dan simbol yang sering kali ditemukan di seluruh Jepang, tetapi mungkin rumit bagi non-penutur asli bahasa Jepang.

2. Variasi Karakter

Selanjutnya, kita akan melihat variasi karakter yang digunakan. Dalam bahasa Jepang kita menggunakan hiragana, katakana, dan kanji. Di sini terdapat lanskap linguistik di restoran ramen. Ada dua pola, yaitu “らあめん” dan “らあ麵”. Selain itu, restoran ramen juga dapat menggunakan “ラ～メン”, “らーめん”, “ら～めん”, “らあめん”, “らー麵”, “らあ麵”, atau “拉麵”.

Ada banyak contoh lain variasi lanskap linguistik di restoran seperti “焼き鳥”, “焼とり”, “やき鳥”, “やきとり”, “レストラン”, dan “れすとらん”. Selain itu, kata untuk mobil mungkin sengaja menggunakan “クルマ” (katakana) dan bukan “くるま・車” (hiragana/kanji). Kata untuk kacamata dapat memiliki ketiga pola tersebut (“眼鏡”, “めがね”, dan “メガネ”). Tanda ini sengaja ditulis dengan cara yang tidak lazim untuk menarik perhatian dan menciptakan rasa akrab. Selain kata benda, teknik ini dapat dilihat pada kata sifat イ, kata sifat ナ, kata kerja, dan kata keterangan. Ini juga merupakan jenis petunjuk yang mungkin membingungkan bagi orang asing karena tidak ditampilkan dalam bentuk penulisan umum.

3. Variasi Kosakata

Kami akan menunjukkan variasi kosakata yang digunakan dalam lanskap linguistik. Ada banyak variasi dan parafrasa kata-kata yang digunakan dalam lanskap linguistik yang terdapat di tempat-tempat yang biasa dikunjungi dalam kehidupan sehari-hari, seperti rumah sakit ketika Anda mengalami cedera atau sakit atau bank untuk mengurus berbagai prosedur keuangan.

Di sini ada “うかい医院”, “日進おりど病院”, dan “いこま内科クリニック”, yang merupakan fasilitas medis dengan variasi nama yang berbeda-beda. Fasilitas medis dengan lebih dari 20 tempat tidur disebut sebagai “病院” (rumah sakit), dan fasilitas lain yang termasuk dalam kategori klinik dapat ditampilkan sebagai “クリニック”, “医院”, “診療所”, atau “～科”. Namun, semua fasilitas ini juga biasa disebut dengan “病院”. Informasi ini diajarkan ketika mempelajari bahasa Jepang dasar. Oleh karena itu, sebaiknya pembelajar bahasa Jepang mengingatnya.

		<p>Ini adalah kasus serupa lainnya. Kita dapat menemukan variasi “銀行”, “信用金庫”, “ろうきん”, dan “バンク” untuk petunjuk di ATM. Ini semua menunjukkan bahwa “uang tunai dapat disimpan atau ditarik di sini”.</p> <p>Tempat kerja juga bisa memiliki contoh serupa. Berikut dua iklan lowongan kerja. Yang satu bertuliskan “パートさん”, dan satu lagi bertuliskan “アルバイトさん”. Tidak ada perbedaan persyaratan hukum atau kerja di antara keduanya. Namun, ada pemahaman umum bahwa “アルバイト” adalah posisi untuk pelajar, generasi muda, atau orang yang tidak memiliki kontrak penuh waktu. Di sisi lain, “パート” adalah pekerjaan untuk ibu rumah tangga atau suami yang bekerja pada siang hari di hari kerja.</p> <p>Bentuk lanskap linguistik ini juga dapat dimanfaatkan untuk makanan. “おにぎり” (nasi kepal) adalah makanan umum di Jepang yang diperkenalkan dalam kursus bahasa Jepang tingkat pemula. Namun, bendera di minimarket ini menggunakan kata “おむすび”. Ini adalah variasi lain yang dapat menimbulkan kebingungan bagi non-penutur asli bahasa Jepang jika tidak memiliki piktogram.</p>
--	--	---

4. Urutan Membaca

		<p>Selanjutnya, kita akan melihat ciri-ciri lanskap linguistik yang penting untuk diketahui dalam kehidupan sehari-hari di Jepang. Berikut adalah lanskap linguistik yang biasanya terdapat di tempat parkir dengan sistem jam-jaman. Perhatikan empat karakter di dalam kotak. Tingkat kesulitan kata-kata seperti “最大料金”, “基本料金”, dan “入庫方法” mungkin juga menjadi tantangan tersendiri. Namun, mengetahui apakah Anda perlu membaca dari atas ke bawah atau dari kiri ke kanan juga penting untuk dipahami.</p> <p>Ini adalah lanskap linguistik dari restoran Jepang bergaya retro. Untuk menciptakan suasana zaman dahulu, tanda tersebut sengaja ditulis dari kanan ke kiri, sebagaimana digunakan di Jepang pada masa lalu. Tanda di atas bertuliskan “堂食ンダモ”, dan di bawah bertuliskan “房厨京東”. Ada lagi kotak yang tandanya ditulis vertikal, dan juga dimaksudkan untuk dibaca dari atas ke bawah, dimulai dari kanan.</p>
--	--	--

		<p>Masih banyak contoh lain seperti ini, di mana gaya penulisannya berbeda dengan standar pengajaran penulisan horizontal dari kiri ke kanan, sehingga mungkin membingungkan pembaca meskipun sudah akrab dengan karakter Jepang.</p>
<h2>5. Larangan dan Peringatan</h2>		
		<p>Terlepas dari tingkat bahasa Jepang Anda, penting untuk mengetahui arti lanskap linguistik yang menunjukkan larangan atau peringatan. Tanda-tanda tersebut terdapat di mana saja di kota dan dalam kehidupan sehari-hari. Ini semua adalah lanskap linguistik yang menyampaikan larangan atau peringatan, dan kata kunci yang digunakan di sini adalah “禁止”, “注意”, “キケン”, dan “遠慮”. Kata-kata ini digunakan secara terpisah, atau muncul di awal atau di tengah pesan dalam tulisan besar. Penutur bahasa Jepang tingkat pemula sebaiknya mengetahui bahwa tanda-tanda ini menunjukkan peringatan atau larangan, apa pun detailnya. Sangat penting untuk mengetahui bahwa ini adalah peringatan. Setelah itu, Anda bisa belajar lebih banyak tentang aturan tersebut dengan bertanya kepada orang lain atau mengecek sendiri. Mengetahui tentang kata kunci ini dapat membantu ketika menemukan lanskap linguistik tanpa piktogram.</p>
		<p>Itulah beberapa contoh lanskap linguistik yang mungkin berguna untuk diketahui dalam kehidupan sehari-hari Anda di Jepang. Dijelaskan pula mengenai berbagai ciri-ciri bahasa Jepang yang biasanya tidak tercantum di buku teks. Kami berharap penjelasan ini dapat membantu Anda yang tinggal di Jepang dan yang belajar bahasa Jepang di luar negeri, untuk mempelajari lebih lanjut tentang Jepang.</p> <p>Masyarakat Jepang terus berubah seiring dengan perkembangan globalisasi. Melalui pembelajaran bahasa Jepang dan tinggal di Jepang, kita dapat melihat bagaimana Jepang juga beradaptasi di era globalisasi.</p>

Terjemahan bahasa Inggris: Ludy Sforza

T

Hibah Bantuan Penelitian Ilmiah
(KAKEN)
Hibah Bantuan untuk Ilmuwan Karier
Awal
2020-04-01 – 2025-03-31

“Pengembangan Materi Pembelajaran
Bahasa Jepang Tingkat Pemula Berbasis
Konten untuk Mendukung Masyarakat
Multikultural melalui Pemanfaatan
Lanskap Linguistik”

Peneliti Utama: Hideharu ISONO

Diproduksi oleh
Hideharu ISONO (Nagoya University of
Commerce and Business)
Jiro NISHIGORI (Tokyo Metropolitan
University)
(C) Laboratorium Hideharu ISONO,
Nagoya, Jepang
<http://opinion.nucba.ac.jp/~isono/>